RS SOERADJI TIRTONEGORO

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
Tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-42
Laporan Auditor Independen	

Kementerian Kesehatan
RS Soeradji Tirtonegoro

Jalan KRT Dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor.1
Klaten, Jawa Tengah 57424.
(0272) 321020
https://rsupsoeradji.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

RS SOERADJI TIRTONEGORO
Nomor : KU.04.05/D.XXVI/8040A/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Alamat Kantor	:	Jalan KRT dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Alamat Domisili	:	Citra Sun Garden CS2 No.12, Juwangen, RT/RW 011/003, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama
Nama	:	Dewi Anggraini, SE., MM
Alamat Kantor	:	Jalan KRT dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Alamat Domisili	:	Perum Pearl Garden Blok B No. 51 RT/RW 006/006 Sukamaju Baru, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat
Jabatan	:	Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional

Menyatakan bahwa:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **RS Soeradji Tirtonegoro**;
2 Laporan keuangan **RS Soeradji Tirtonegoro** 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 13 Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Indonesia;
3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan **RS Soeradji Tirtonegoro** telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan **RS Soeradji Tirtonegoro** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal **RS Soeradji Tirtonegoro**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 30 April 2024

Plt. Direktur Utama	Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional
dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee	**Dewi Anggraini, SE., MM**
NIP. 198006212009121002	NIP. 196412161993032001

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara							
Penerimaan Negara Bukan Pajak		300.000.000.000	383.080.852.538	127,69%	279.999.998.000	355.894.379.941	127,11%
JUMLAH PENDAPATAN		**300.000.000.000**	**383.080.852.538**	**127,69%**	**279.999.998.000**	**355.894.379.941**	**127,11%**
BELANJA							
Rupiah Murni							
Belanja Pegawai		58.274.485.000	57.991.232.504	99,51%	54.663.728.000	53.095.030.108	97,13%
Belanja Barang		313.231.435.000	301.636.622.452	96,30%	255.377.378.000	244.115.856.359	95,59%
Belanja Modal		75.378.919.000	71.038.146.926	94,24%	107.978.004.000	98.966.345.842	91,65%
JUMLAH BELANJA		**446.884.839.000**	**430.666.001.882**	**96,37%**	**418.019.110.000**	**396.177.232.309**	**94,77%**
SURPLUS/(DEFISIT)			**(47.585.149.344)**			**(40.282.852.368)**	
SiLPA/(SiKPA)			**(47.585.149.344)**			**(40.282.852.368)**	

Klaten, 30 April 2024
Disetujui oleh
RS Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	250.795.229.262	177.601.619.546
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	**250.795.229.262**	**177.601.619.546**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**(47.585.149.344)**	**(40.282.852.368)**
Penyesuaian SiLPA/(SiKPA):		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	**68.227.013.355**	**113.476.462.084**
Pendapatan Alokasi APBN	68.742.124.428	114.302.253.840
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(515.111.073)	(825.791.756)
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	**20.641.864.011**	**73.193.609.716**
Sub Total	**271.437.093.273**	**250.795.229.262**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**271.437.093.273**	**250.795.229.262**

Klaten, 30 April 2024
Disetujui oleh,
RS Soeradji Tirtonegoro

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RS SOERADJI TIRTONEGORO
NERACA
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas		20.450.392.693	35.795.229.262
Investasi Jangka Pendek		251.000.000.000	215.000.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		888.864.801	134.992.480
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		48.655.203.683	44.415.853.890
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		(4.184.675.574)	(3.963.559.555)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		23.060.000	413.314.889
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		(23.060.000)	(380.246.950)
Persediaan		24.387.311.807	20.093.387.861
Jumlah Aset Lancar		**341.197.097.410**	**311.508.971.877**
ASET TETAP			
Tanah		243.242.276.868	238.656.003.449
Peralatan dan Mesin		505.182.096.925	487.594.046.260
Gedung dan Bangunan		375.991.446.476	341.959.068.281
Jalan, Jaringan dan Irigasi		19.743.649.773	18.774.684.773
Aset Tetap Lainnya		235.803.892	235.803.892
Konstruksi Dalam Pengerjaan		7.203.359.419	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(417.522.254.550)	(360.645.351.823)
Jumlah Aset Tetap		**734.076.378.803**	**726.574.254.832**
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain		11.342.593.066	1.553.118.975
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		(11.342.593.066)	(1.553.118.975)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		**1.075.273.476.213**	**1.038.083.226.709**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang Kepada Pihak Ketiga		8.201.439.851	5.170.068.942
Pendapatan Diterima Dimuka		446.853.974	386.803.149
JUMLAH KEWAJIBAN		**8.648.293.825**	**5.556.872.091**
EKUITAS			
Ekuitas		1.066.625.182.388	1.032.526.354.618
JUMLAH EKUITAS		**1.066.625.182.388**	**1.032.526.354.618**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.075.273.476.213**	**1.038.083.226.709**

Klaten, 30 April 2024
Disetujui oleh,
RS Soeradji Tirtonegoro

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN		68.742.124.428	114.302.253.840
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		369.989.262.731	281.303.422.007
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		2.048.566.300	12.671.224.510
Pendapatan Hibah BLU		5.620.250.790	3.277.790.453
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		764.310.467	562.675.892
Pendapatan BLU Lainnya		14.534.235.543	6.278.734.704
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**461.698.750.259**	**418.396.101.406**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai		181.016.574.767	153.818.275.744
Beban Persediaan		89.060.221.757	65.240.248.623
Beban Barang dan Jasa		70.061.613.200	61.368.406.611
Beban Pemeliharaan		20.456.900.924	16.258.671.375
Beban Perjalanan Dinas		414.709.263	767.263.506
Beban Penyusutan dan Amortisasi		68.116.507.745	62.471.857.221
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		221.116.019	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**429.347.643.675**	**359.924.723.080**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**32.351.106.584**	**58.471.378.326**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		209.694.903	(1.108.124.693)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(909.828.491)	2.104.476.106
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**(700.133.588)**	**996.351.413**
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		**31.650.972.996**	**59.467.729.739**

Klaten, 30 April 2024
Disetujui Oleh,
RS Soeradji Tirtonegoro

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
EKUITAS AWAL	**1.032.526.354.618**	**966.688.990.697**
SURPLUS/DEFISIT - LO	31.650.972.996	59.467.729.739
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR		
Koreksi Ekuitas Awal	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137.925	(611.071.971)
Koreksi atas Persediaan	-	(246.213)
Koreksi Lain-lain	115.034.698	1.382.342.152
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2.332.682.151	5.598.610.214
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	**34.098.827.770**	**65.837.363.921**
EKUITAS AKHIR	**1.066.625.182.388**	**1.032.526.354.618**

Klaten, 30 April 2024
Disetujui Oleh,
RS Soeradji Tirtonegoro

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS OPERASI		
Pendapatan dari Alokasi APBN	68.742.124.428	114.302.253.840
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat	363.038.873.521	283.222.615.828
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Entitas Lain	4.934.412.000	64.645.618.760
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	720.412.165	853.254.581
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	13.865.252.989	6.036.925.018
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	6.790.790	310.173.998
Pendapatan PNBP Umum	39.203.797	343.300.869
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	**451.347.069.690**	**469.714.142.894**
ARUS KELUAR KAS OPERASI		
Pembayaran Pegawai	(177.925.771.602)	(153.426.475.728)
Pembayaran Barang	(35.064.669.419)	(29.940.139.439)
Pembayaran Jasa	(28.653.746.169)	(26.118.743.837)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(95.757.134.442)	(69.511.249.377)
Pembayaran Pemeliharaan	(15.160.575.320)	(11.072.413.353)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(414.709.263)	(767.263.506)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(6.651.248.741)	(6.374.601.227)
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(515.111.073)	(825.791.756)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	**(360.142.966.029)**	**(298.036.678.223)**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	**91.204.103.661**	**171.677.464.671**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS INVESTASI		
Penjualan atas Aset Pelatan dan Mesin	475.907.276	478.090.888
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	4.399.999
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	**475.907.276**	**482.490.887**
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Tanah	(4.586.273.419)	(5.357.600.000)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(23.866.010.859)	(66.809.725.042)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(41.550.297.648)	(26.671.349.500)
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	(968.965.000)	(127.671.300)
Perolehan atas aset tetap lainnya	(66.600.000)	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**(71.038.146.926)**	**(98.966.345.842)**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(70.562.239.650)**	**(98.483.854.955)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**-**	**-**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	37.904.043.629
JUMLAH ARUS MASUK KAS	**-**	**37.904.043.629**
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	(37.904.043.629)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**-**	**(37.904.043.629)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	**-**	**-**
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**20.641.864.011**	**73.193.609.716**
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	13.299.420	-
KAS DAN SETARA KAS BLU PADA AWAL TAHUN	**250.795.229.262**	**177.601.619.546**
KAS DAN SETARA KAS BLU PADA AKHIR TAHUN	**271.450.392.693**	**250.795.229.262**

Klaten, 30 April 2024
Disetujui Oleh,
RS Soeradji Tirtonegoro

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Sejarah Pembentukan dan Landasan Hukum

RS Soeradji Tirtonegoro didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. RS Soeradji Tirtonegoro dr berkedudukan di Jalan dr. RT. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten.

b. Susunan Struktur Organisasi

Perubahan terakhir struktur organisasi susunan dewan pengawas dan Direksi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengawas RS Soeradji Tirtonegoro berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1326/2023 Tentang Dewan Pengawas Unit Pelaksanaan Teknis Kementrian Kesehatan.

31 Desember 2023	
Ketua Dewan Pengawas	: Dr. RR. Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP
Anggota Dewan Pengawas	: 1. dr Niken Wastu Palupi, M.K.M
	2. drg. Kartini Rustandi, M. Kes
	3. Ahmad Ghufron, S.E., M.Ak.
	4. Sulaimansyah
Plt. Direktur Utama	: dr. Endang Widyaswati, M.Kes
Direktur Medik dan Keperawatan	: dr. Widodo Wirawan, MPH
Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional	: Dewi Anggraini, SE., MM
Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian	: Dina Sintia Pamela, S.Si., Apt., M.Farm
Ketua SPI	: drg. Retno Dyah Parwitasari, MMR

31 Desember 2022	
Ketua Dewan Pengawas	: Dr. RR. Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP
Anggota Dewan Pengawas	: 1. dr Niken Wastu Palupi, M.K.M
	2. Zulfia Dwi Kurnaini, SE. M.Ec.
	3. Pardihanto, SH
	4. Sulaimansyah, SE
Direktur Utama	: dr. Endang Widyaswati, M.Kes
Direktur Medik dan Keperawatan	: dr. Obin Parulian, M.Kes
Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional	: Dewi Anggraini, SE., MM
Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian	: dr. Obin Parulian, M.Kes
Ketua SPI	: drg. Retno Dyah Parwitasari, MMR

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor KP.03.04/D/35536/2024 tentang Perintah Pelaksanaan Tugas Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tanggal 1 Maret 2024 bahwa saat ini Direktur Utama RS Soeradji Tirtonegoro adalah **dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee**.

c. Visi dan Misi

Visi RS Soeradji Tirtonegoro
"Unggul dalam Pelayanan Publik"

Unggul: Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dsb) daripada yang lain; utama.

Pelayanan Publik: segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggunjawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD, dalam rangka upaya segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. UMUM

c. Visi dan Misi (Lanjutan)

Misi RS Soeradji Tirtonegoro
Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi RS Soeradji Tirtonegoro yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu:

i. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bercirikan smart and inteligent hospital yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien;
ii. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional;
iii. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas;
iv. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui *Academic Health System (AHS)* Universitas Gajah Mada (UGM).

d. Maksud dan Tujuan RS Soeradji Tirtonegoro

Adapun maksud dan tujuan dari RS Soeradji Tirtonegoro adalah:

i. Terciptanya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul dan sesuai kebutuhan masyarakat.
ii. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
iii. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.
iv. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

e. Nilai-Nilai RS Soeradji Tirtonegoro

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai Visi dan Misi RS Soeradji Tirtonegoro seluruh pejabat dan karyawan pengelola RS Soeradji Tirtonegoro mengedepankan nilai-nilai sebagai berikut:

i. Tata Nilai (BerAKHLAK). *Core value* ASN BerAKHLAK adalah nilai dasar ASN yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
ii. Keyakinan Dasar
    a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah aset yang paling berharga;
    b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;
    c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;
    d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

f. Kegiatan BLU RS Soeradji Tirtonegoro

Dalam menyelenggarakan tugas, RS Soeradji Tirtonegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

i. Menyelenggarakan pelayanan medis
ii. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis
iii. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan
iv. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
v. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
vi. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan
vii. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RS Soeradji Tirtonegoro. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

Basis Akuntansi

RS Soeradji Tirtonegoro menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RS Soeradji Tirtonegoro dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Pada pelaporan ini tidak ada transaksi yang menggunakan mata uang asing.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan SAP berbasis akrual.

Kebijakan akuntansi BLU sebagaimana dimaksud meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian serta jurnal transaksi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU mengikuti ketentuan dalam Modul Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RS Soeradji Tirtonegoro adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan-LRA diakui menggunakan basis kas yaitu pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

b. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Pendapatan-LO (Lanjutan)

Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Pendapatan Alokasi APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D. Pendapatan dari APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja SPM.
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat diakui pada saat pelayanan selesai diberikan atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya layanan yang diberikan. Jika salah satu syarat yang di atas tidak dipenuhi, maka pendapatan pelayanan pendidikan dan pendapatan lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- Pendapatan Hibah BLU berupa barang diakui saat hak kepemilikan berpindah dan dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLU dan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima.
- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU
- Pendapatan BLU Lainnya

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

c. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

d. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas Pada Badan Layanan Umum diakui pada saat diterima oleh RS Soeradji Tirtonegoro dan berkurang pada saat digunakan dan dicadangkan. Kas dan setara kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kas dalam bentuk valuta asing disajlkan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Piutang

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Piutang diakui apabila menenuhi criteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bias diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK No. 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Adapun perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s/d jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara/DJKN	100%

Penatausahaan Piutang di RS Soeradji Tirtonegoro berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atau Balai Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Tahun Anggaran 2014. Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan kualitas piutang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang
0-4 bulan	1. Kualitas Lancar	0,50%
5-8 bulan	2. Kualitas Kurang Lancar	10%
9-12 bulan	3. Kualitas Diragukan	50%
Lebih dari 12 bulan	4. Kualitas Macet	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

g. Persediaan

Persediaan dicatat menggunakan metode pencatatan prepetual berdasarkan PMK: 22/PBK.05/2022 tentang kebijakan akuntansi pemerintah pusat. Persediaan dinilai berdasarkan metode FIFO, dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar, dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam pengerjaan (KDP).
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.06/2019 tanggal 22 November 2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

i. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dandisajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi dalam pengerjaan (KDP), dicatat sebesar nilai pekerjaan yang sudah dibayar.

k. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netonya itu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah kedua kalinya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 240/KM.6/2022. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa asset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

l. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

i. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang,dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

ii. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. Pendapatan LRA

Realisasi Pendapatan yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Badan Layanan Umum		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	363.038.873.521	283.222.615.828
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	720.412.165	853.254.581
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	4.934.412.000	64.645.618.760
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	13.141.356.283	5.264.301.444
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	97.441.947	517.482.026
Penerimaan kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu	6.790.790	89.436.007
Penerimaan kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran yang Lalu	-	220.737.991
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	626.454.759	255.141.548
Pendapatan PNPB Lainnya		
Pendapatan PNBP Lainnya	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	475.907.276	478.090.888
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	4.399.999
Pendapatan Sewa tanah, gedung, dan Bangunan	2.909.400	1.697.150
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan pemerintah	-	180.762.314
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	21.659.685	160.273.029
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	842.678	568.376
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	13.792.034	-
Jumlah Pendapatan	**383.080.852.538**	**355.894.379.941**

Pendapatan penerimaan kembali belanja barang BLU tahun anggaran yang lalu sebesar Rp6.790.790, merupakan kelebihan bayar pengadaan bahan makanan PT Langgeng & CV Aji Jaya tahun 2022 sebesar Rp4.811 dan pengembalian kelebihan bayar jasa limbah tahun 2022 PT Wastec sebesar Rp6.785.979.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Naik (Turun) %
- Pendapatan BLU	382.565.741.465	355.068.588.185	7,74
- Pendapatan PNPB Lainnya	515.111.073	825.791.756	(37,62)

Realisasi pendapatan BLU RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,74% dibandingkan realisasi pendapatan 31 Desember 2022. Salah satu kenaikan yang paling signifikan adalah dari pendapatan jasa pelayanan sebesar 21,99%.

b. Belanja LRA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp430.666.001.882 atau 96,39% dari pagu anggaran senilai RpRp446.884.839.000.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Naik (Turun) %
- Belanja Pegawai	57.991.232.504	53.095.030.108	9,22
- Belanja Barang	301.636.622.452	244.115.856.359	23,56
- Belanja Modal	71.038.146.926	98.966.345.842	(28,22)
Jumlah Belanja	**430.666.001.882**	**396.177.232.309**	**8,71**

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

b. Belanja LRA (Lanjutan)

Realisasi belanja RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,71% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2022. Peningkatan yang signifikan terjadi di belanja barang karena adanya peningkatan operasional pelayanan sehingga belanja persediaan naik. Belanja pegawai juga mengalami peningkatan karena belanja pegawai PPPK.

Realisasi Belanja yang tersaji dalam Laporan Realisasi RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten Anggaran adalah sebagai berikut:

Belanja Pegawai	2023	2022
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS&PPPK	57.938.660.322	53.046.217.586
Belanja Lembur	125.558.000	68.613.000
Pengembalian Gaji Pokok	-	(959.300)
Pengembalian Pembulatan Gaji PNS	(9.050)	(9.654)
Pengembalian Tunj. Suami/Istri PNS	(2.514.680)	(1.029.098)
Pengembalian Tunj. Anak PNS	(2.487.194)	(1.625.196)
Pengembalian Tunj. Fungsional PNS	(1.260.000)	(7.956.250)
Pengembalian Tunj. Beras PNS	(2.486.424)	(1.375.980)
Pengembalian Tunjangan Umum PNS	(1.875.000)	(6.845.000)
Pengembalian Pembulatan Gaji PPPPK	(2.050)	-
Pengembalian Tunj. Suami/Istri PPPK	(794.160)	-
Pengembalian Tunj. Beras PPPK	(217.260)	-
Pengembalian Tunjangan Umum PPPK	(61.340.000)	-
Jumlah Belanja Pegawai	57.991.232.504	53.095.030.108
Belanja Barang		
Belanja Barang Operasional	161.447.879.645	136.646.186.286
Belanja Jasa	28.867.577.178	26.134.103.333
Belanja Pemeliharaan	15.160.575.320	11.072.413.353
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	414.709.263	767.263.506
Belanja persediaan	95.757.134.442	69.511.249.377
Pengembalian Belanja Barang	(11.253.396)	(15.359.496)
Jumlah Belanja Barang	301.636.622.452	244.115.856.359
Belanja Modal		
Belanja Modal Tanah	4.586.273.419	5.357.600.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.866.010.859	66.809.725.042
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41.550.297.648	26.671.349.500
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	968.965.000	127.671.300
Belanja Modal Lainnya	66.600.000	-
Jumlah Belanja Modal	71.038.146.926	98.966.345.842
Jumlah Belanja	**430.666.001.882**	**396.177.232.309**

Realisasi belanja pegawai RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,22% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh realisasi belanja pegawai PPPK sebagai dampak dari penerimaan/pengangkatan pegawai PPPK sebanyak 171 pegawai

Realisasi belanja barang RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 23,56% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain peningkatan belanja barang operasional untuk menunjang pelayanan, peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama, peningkatan belanja persediaan kerena meningkatnya pelayanan operasional.

Realisasi belanja modal RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 28,22% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain penurunan dari anggaran rupiah murni sebesar 100% dan belanja modal pada tahun 2023 semua berasal dari PNPB BLU.

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

c. Surplus/(Defisit) Anggaran

Surplus (Defisit) Anggaran yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	383.080.852.538	355.894.379.941
Jumlah Pendapatan	383.080.852.538	355.894.379.941
Belanja		
Belanja Pegawai	57.991.232.504	53.095.030.108
Belanja Barang	301.636.622.452	244.115.856.359
Belanja Modal	71.038.146.926	98.966.345.842
Jumlah Belanja	430.666.001.882	396.177.232.309
Surplus/(Defisit) Anggaran	**(47.585.149.344)**	**(40.282.852.368)**

4. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Surplus (Defisit) Anggaran yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	250.795.229.262	177.601.619.546
Penggunaan SAL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(47.585.149.344)	(40.282.852.368)
Penyesuaian SiLPA/(SiKPA):		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:		
Pendapatan Alokasi APBN	68.742.124.428	114.302.253.840
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(515.111.073)	(825.791.756)
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	**271.437.093.273**	**250.795.229.262**

5. NERACA

a. Kas pada Badan Layanan Umum.

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
- Kas Tunai	116.255.200	41.365.500
Jumlah	**116.255.200**	**41.365.500**
Bank		
- PT Bank Tabungan Negara, Tbk	9.499.422.048	5.064.265.902
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.454.786.854	12.571.573.668
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	345.354.111	3.083.286.284
Jumlah	**15.299.563.013**	**20.719.125.854**
Deposito		
- Deposito PT Bank Tabungan Negara,Tbk 0015201400019258	5.000.000.000	-
- Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 13802049972132	-	15.000.000.000
Jumlah	**5.000.000.000**	**15.000.000.000**

5. NERACA (LANJUTAN)

a. Kas pada Badan Layanan Umum (Lanjutan)

	2023	2022
Lainnya		
- Deposit in Transit (setoran pada tanggal 31 Desember 2023)	34.574.510	34.737.979
- Uang Titipan Pasien	(13.299.420)	-
- Pembulatan	(30)	(71)
Jumlah	**21.275.060**	**34.737.908**
Kas Lainnya		
- Uang Titipan Pasien Sri Pudji Mulyani	7.999.200	-
- Uang Titipan Pasien Siti Chotijah	1.091.855	-
- Uang Titipan Pasien Sinta Mutiara	761.124	-
- Uang Titipan Pasien Sarwono	601.092	-
- Pengembalian Biaya Listrik Kantor Kas BRI September s/d Desember 2023 yang belum disetor ke Kas Negara	2.577.600	-
- Pengembalian Biaya Listrik ATM BRI November 2023 yang belum disetor ke Kas Negara	268.549	-
Jumlah	**13.299.420**	**-**
Total	**20.450.392.693**	**35.795.229.262**

Deposit in Transit adalah uang yang belum dicatat dan direkonsiliasi oleh bank pada saat pelayanan di tanggal 30 dan 31 Desember 2023. Uang Titipan Pasien adalah Uang Muka Pasien saat pertama kali mendaftar sebagai pasien.

Penjelasan Rekening:
- Bank BTN (Penerimaan), nomor rekening : 00152.01.30.000052.9, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim BPJS.
- Bank Mandiri (Penerimaan), nomor rekening: 138.00.1723949.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari kegiatan operasional BLU.
- Bank BRI (Penerimaan), nomor rekening: 035.01.002535.30.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim Jasa Raharja.
- Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.1723958.8, dikelola oleh Bendahara Pengeluaran, merupakan Rekening Operasional BLU Pengeluaran untuk Pembayaran/Pengeluaran BLU.
- Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.2045108.9, dikelola oleh Bendahara Pengeluaran, merupakan Rekening untuk Dana kelolaan (Uang Titipan Pasien).

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek BLU tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp251.000.000 dan Rp215.000.0000. Investasi Janga Pendek BLU merupakan pemanfaatan kas yang dimiliki oleh RS Soeradji Tirtonegoro yang diinvestasikan dalam deposito berjangka 6 bulan.

Deposito

	2023	2022
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	165.000.000.000	75.000.000.000
- PT Bank Tabungan Negara, Tbk	86.000.000.000	100.000.000.000
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	40.000.000.000
Jumlah	**251.000.000.000**	**215.000.000.000**

5. NERACA (LANJUTAN)

b. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)

No.	Keterangan	Nilai Deposito (Rp)
1)	Deposito 6 bulan di Rekening BNI 1784105822	50.000.000.000
2)	Deposito 6 bulan di Rekening BNI 1784108391	50.000.000.000
3)	Deposito 6 bulan di Rekening BNI 1784109247	20.000.000.000
4)	Deposito 6 bulan di Rekening BNI 1784110832	20.000.000.000
5)	Deposito 6 bulan di Rekening BNI 1788219858	25.000.000.000
6)	Deposito 6 bulan di Rekening BTN 0015201400018692	20.000.000.000
7)	Deposito 6 bulan di Rekening BTN 0015201400018820	20.000.000.000
8)	Deposito 6 bulan di Rekening BTN 0015201400019088	20.000.000.000
9)	Deposito 6 bulan di Rekening BTN 0015201400019266	26.000.000.000
	Jumlah	**251.000.000.000**

c. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
- Bunga Deposito	764.831.233	-
- Bagi Hasil Prodia	59.662.008	45.017.192
- Bagi Hasil PT Mendjangan	23.405.724	5.098.399
- Bagi Hasil/Kompensasi Limbah CV Timidis	19.377.900	8.794.935
- Kelebihan Bayar Pengadaan Bahan Makanan PT Hasta Karya	6.858.524	-
- Bagi Hasil Mama Bakery	4.861.805	4.736.401
- Bagi Hasil Bank Sampah	3.528.000	1.636.750
- Bagi Hasil PT Dian Jaya Baru	3.366.797	-
- Bagi Hasil Parkir PT Reska Multi Usaha	1.237.615	740.339
- Bagi Hasil Mini Kantin & Kantin Bina Sehat	809.762	165.915
- Bagi Hasil Layanan Kimia darah PT Tawada	721.667	6.121.771
- Bagi Hasil Bina Sehat Mart	203.766	174.467
- Kelebihan Bayar pengadaan bahan makanan PT langgeng & CV Aji jaya	-	4.811
- Pembimbing Peserta didik kedokteran (Univ.Nusa Cendana)	-	62.501.500
Jumlah	**888.864.801**	**134.992.480**

d. Piutang Badan Layanan Umum

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		
- Piutang BPJS	43.051.976.955	36.914.234.502
- Piutang Pasien Jamkesda	2.274.776.435	2.274.776.435
- Piutang Pasien Umum/Perorangan	1.853.225.588	1.669.515.065
- Piutang Perusahaan	1.371.974.405	548.403.088
- Piutang Covid 19	103.250.300	2.989.096.000
- Piutang Dinas Sosial Klaten	-	19.828.800
Jumlah	**48.655.203.683**	**44.415.853.890**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	**2023**	**2022**
- Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(4.184.675.574)	(3.963.559.555)
Jumlah	**(4.184.675.574)**	**(3.963.559.555)**
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Bersih	**44.470.528.109**	**40.452.294.335**

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Rincian penyisihan piutang dari kegiatan operasional BLU berdasarkan kualitas piutang:

	Piutang (Bruto)	Tarif Penyisihan	Piutang (Netto)
- Lancar	44.508.497.461	0,50%	222.542.487
- Kurang Lancar	174.881.545	10%	17.488.155
- Diragukan	54.359.490	50%	27.179.745
- Macet	3.917.465.187	100%	3.917.465.187
Jumlah	**48.655.203.683**		**4.184.675.574**

Piutang BPJS

Piutang BPJS per 31 Desember 2023 sebesar Rp43.051.976.955 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Bulan	Keterangan	Jumlah
1	15/12/2023	Ambulance November 2023	1.300.000
2	15/12/2023	Alkes November 2023	102.859.862
3	27/12/2023	Susulan RJTL Oktober 2023	115.558.400
4	27/12/2023	Susulan RITL Oktober 2023	4.520.211.014
5	31/12/2023	RITL Obat Kronis dan kemoterapi bulan November 2023	15.430.275
6	31/12/2023	Alkes Desember 2023	65.563.990
7	31/12/2023	RJTL Desember 2023	7.539.789.000
8	31/12/2023	RITL Desember 2023	17.643.117.910
9	31/12/2023	Susulan RJTL November 2023	399.371.100
10	31/12/2023	Susulan RITL November 2023	5.550.657.378
11	31/12/2023	Susulan RJTL Agustus 2023	50.267.000
12	31/12/2023	Susulan RITL Agustus 2023	44.070.500
13	31/12/2023	RJTL Obat Kronis dan kemoterapi bulan November 2023	656.253.005
14	31/12/2023	RJTL Obat Kronis dan kemoterapi bulan Desember 2023	649.061.833
15	31/12/2023	RITL Obat Kronis dan kemoterapi bulan Desember 2023	2.253.951
16	01/02/2024	Pelayanan Desembe 2023	5.680.088.300
17	01/03/2024	Obat kemoterapi Oktober 2023	6.869.904
18	01/03/2024	Obat kemoterapi November 2023	9.253.533
Jumlah			**43.051.976.955**

Piutang Pasien Jamkesda

Piutang Jamkesda adalah Piutang PT Asuransi Syariah Mubarokah yang terdiri dari piutang pelayanan bulan April-Desember 2009 dan Januari-Februari 2010 yang sudah diserahterimakan ke KPKNL pada tanggal 25 Juli 2012 dengan nomor serah terima berkas dari RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ke KPKNL no. KU/06.02/III.4.2/2012/9719 dan Surat Tanda Terima Penyerahan Piutang Macet no. SPPM-342/WKN.09/KNL.02/2012.

Progres Piutang PT Asuransi Syariah Mubarokah:
Setelah terbitnya Putusan Mahkamah Agung Nomor 1016/K/Pdt.Sus-Pailit/2016 yang menyatakan Menolak Kasasi PT Asuransi Syariah Mubarokah selaku Pemohon kasasi/Termohon pailit atas putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 36/Pdt.Sus/Pailit/PN.Niaga.Jkt.Pst

1) 5 Januari 2017, Syamsul Bahri Ilyas dan Partners selaku Kuasa Hukum PT. Syariah Mubarokah bersurat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten selaku Pemegang Polis Asuransi Syariah Mubarokah terkait Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas dan menyatakan kewenangan terkait pemberesan utangutang PT. Syariah Mubarokah telah berada di Tim Kurator yang ditunjuk Pengadilan.
2) 27 Februari 2017, KPKNL Surakarta telah bersurat kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pemohon pailit PT. Syariah Mubarokah, mengenai utang-utang PT. Syariah Mubarokah kepada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang sampai saat ini belum mendapat tanggapan dari OJK.

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Piutang Pasien Jamkesda (Lanjutan)

3) 6 September 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten bersurat kepada Tim Kurator PT. Syariah Mubarokah (dalam pailit) mengenai kewajiban (utang) PT. Syariah Mubarokah dalam Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dan meminta agar Kewajiban tersebut dapat segera dibayarkan, akan tetapi sampai saat ini belum mendapat tanggapan dari Tim Kurator.
4) Pasca kunjungan ibu direktur Perencanaan Keuangan dan BMN (ibu rupini) ke KPKNL Surakarta pada Tanggal 9 Maret 2021, KPKNL melakukan tindak lanjut dengan berkirim surat kepada OJK pada tanggal 15 Maret 2021 untuk meminta permohonan informasi perkembangan Kasus Syariah Mubarokah.
5) Kemudian pada tanggal 7 September 2021 OJK membalas surat dari KPKNL tersebut. Di surat tersebut OJK memberikan informasi untuk menghubungi SAFIR Law Office sebagai Kurator PT Asuransi Syariah Mubarokah yang
6) ditunjuk Oleh Pengadilan Niaga dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
   Pada tanggal 14 September 2021 KPKNL berkirim surat kepada SAFIR Law Office untuk meminta konfirmasi guna penyelesaian Piutang Negara An PT Syariah Mubarokah.
7) Pada tanggal 22 September 2021 KPKNL mendapatkan balasan Dari SAFIR Law Office. Yang isinya bahwa batas akhir pengajuan tagihan kreditur dan utang pajak PT Syariah Mubarokah adalah tanggal 10 November 2016.
8) Mendapat balasan Dari SAFIR Law Office, langkah selanjutnya dari KPKNL mengarah kepada Penerbitan PSBDT. namun penerbitan PSBDT masih menunggu pemeriksaan internal yang dilakukan oleh KPKNL. (Berdasarkan keterangan lisan dari Kasi Piutang Negara KPKNL ketika berkunjung ke RSST tanggal 9 November 2021).
9) Pada tanggal 23 Maret 2022 RSST melakukan pertemuan Koordinasi di KPKNL Surakarta yang ditemui langsung oleh Bapak kepala KPKNL, Kasi Piutang (Bapak Anas) dan Bapak Abrori. Penyelesaian Piutang Syariah Mubarokah menunggu hasil penilaian dari KPKNL Jakarta IV. Kepala KPKNL surakarta langsung menghubungi kepala KPKNL Jakarta IV dan direspon baik. KPKNL Surakarta akan mengirimkan surat ke KPKNL Jakarta IV untuk segera menindaklanjuti penilaian kemampuan Syariah Mubarokah, menyusuli surat tgl 26 januari 2022. KPKNL memperkirakan bulan april 2022 ada progres/hasil.

   KPKNL tidak menolak adanya rencana pertemuan, namun pertemuan tidak akan signifikan karena step - step yang dilaksanakan sudah sesuai dengan PMK dan bila dilompati akan menjadi temuan pemeriksaan.
10) Pada tanggal 15 September 2022 RSST kembali melakukan pertemuan dengan Kepala KPKNL Surakarta dan mendapat informasi bahwa dari KPKNL Jakarta IV belum bisa melakukan penilaian kondisi Syariah Mubarokah karena keterbatasan auditor. Kepala KPKNL Surakarta akan terus berkoordinasi dengan Kepala KPKNL Jakarta IV dan sudah meminta bantuan Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah untuk membantu. KPKNL Surakarta akan memberikan informasi
11) Pada tanggal 20 Juli 2023 KPKNL Surakarta bersurat kepada Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM melalui surat nomor S-3197/KNL.0902/2023 tentang Permintaan Data dan Informasi Perusahaan a.n. PT Asuransi Syariah Mubarokah.

Piutang Pasien Umum/Perorangan

Piutang Pasien Umum/Perorangan sebesar Rp1.853.225.588. adalah piutang pasien tanpa penjamin dengan klasifikasi sebagai berikut:

No	Kualitas Piutang		31 Desember 2023
1	Lancar		139.553.675
2	Kurang Lancar		42.402.058
3	Diragukan		30.522.670
4	Macet		
	- Diserahkan ke KPKNL	1.416.542.834	
	- Dikelola Rumah Sakit	224.204.351	
			1.640.747.185
Jumlah			**1.853.225.588**

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Piutang Pasien Umum/Perorangan (Lanjutan)

Piutang perorangan yang telah dilakukan penghapusan secara bersyarat Rp2.697.838.399 adalah sebagai berikut:

No.	No. SK Penghapusan	Jumlah
1	HK.03.06/II.1/16067/2014	1.012.932
2	HK.03.06/II.1/16068/2014	1.097.679
3	HK.03.06/II.1/16069/2014	2.569.870
4	HK.03.06/II.1/16071/2014	1.167.293
5	HK.03.06/II.1/16072/2014	5.939.727
6	HK.03.06/II.1/16073/2014	7.420.579
7	HK.03.06/II.1/16074/2014	11.566.763
8	HK.03.06/II.1/16075/2014	3.727.101
9	HK.03.06/II.1/16076/2014	6.860.281
10	HK.03.06/II.1/16077/2014	5.957.331
11	HK.03.06/II.1/16078/2014	47.598.008
12	HK.03.06/II.1/16079/2014	50.806.741
13	HK.03.06/II.1/16080/2014	31.735.149
14	HK.03.06/II.1/16081/2014	31.262.664
15	HK.03.06/II.1/16082/2014	29.695.935
16	HK.03.06/II.1/16083/2014	133.491.079
17	HK.03.06/II.1/13459/2015	229.253.227
18	HK.03.06/II.1/12321/2015	123.499.298
19	HK.02.04/II.1/6615/2017	55.212.797
20	HK.02.03/11.1/10522/2017	118.784.769
21	HK.02.03/11.1/18352/2017	72.043.786
22	HK.02.03/11.1/5709/2018	387.062.796
23	HK.02.03/11.1/590/2019	116.493.325
24	HK.02.03/11.1/13617/2019	215.458.758
25	HK.02.03/III.3.1/1641/2022	657.836.986
26	HK.02.03/III.3.1/14574/2022	350.283.525
	Jumlah	**2.697.838.399**

Piutang Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1	BPJS Ketenagakerjaan	779.646.752
2	PT Kerata Api Indonesia	8.596.767
3	PT Jasa Raharja	480.043.721
4	In Health	103.687.165
Jumlah		**1.371.974.405**

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Piutang Perusahaan (Lanjutan)

Piutang atas pasien Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 namun BA Verifikasi Klaim Dispute baru diterima di tahun 2023. Piutang Klaim Covid-19 sebesar Rp103.250.300. diperinci sebagai berikut:

No.	Keterangan	Tgl BA Verifikasi	No. BA Verifikasi	Piutang
1	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	28/11/2023	No: 09664/TPKD.33/11.2023	332.900
2	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09592/TPKD.33/11.2023	30.019.200
3	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09638/TPKD.33/11.2023	1.087.100
4	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09642/TPKD.33/11.2023	1.420.000
5	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09642/TPKD.33/11.2023	665.800
6	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09666/TPKD.33/11.2023	1.841.300
7	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09671/TPKD.33/11.2023	257.428.000
8	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	30/11/2023	No: 09679/TPKD.33/11.2023	377.100
9	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	30/11/2023	No: 13928/TPKD.33/11.2023	118.417.000
10	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	13/12/2023	No: 13935/TPKD.33/11.2023	377.100
11	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	13/12/2023	No: 23288/TPKD.33/12.2023	1.396.300
12	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	13/12/2023	No: 23407/TPKD.33/12.2023	15.000.000
13	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	13/12/2023	No: 23410/TPKD.33/12.2023	1.087.100
14	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	19/12/2023	No: 28429/TPKD.33/12.2023	110.137.100
15	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	20/12/2023	No: 30090/TPKD.33/12.2023	116.800.000
16	Koreksi Kurang Piutang Klaim Covid-19 Hasil Reviu BPKP	2024		(553.135.700)
Total Piutang Covid				**103.250.300**

Di RS Soeradji Tirtonegoro pengelolaan piutang berada di Instalasi Rekam Medik dan Penjaminan Pasien (IRM-PP). Penerbitan SPn (surat penagihan) telah dilakukan oleh IRM-PP secara berjenjang sesuai dengan Per-85/PB/2011 yaitu:

- SPn diterbitkan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya piutang, dan mempunyai tanggal jatuh tempo paling lama 1 (satu) bulan. SPn ini berlaku sebagai surat penagihan pertama.
- SPn kedua diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo dan belum dilakukan pelunasan.
- SPn ketiga diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo setelah diberikan Surat Penagihan Kedua dan belum dilakukan pelunasan. SP3 sebagai surat penagihan terakhir.

Sedangkan kebijakan dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.57/PB/2013 dijelaskan bahwa Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.184.675.574 dan Rp3.963.559.555. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

No.	Jenis Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	BPJS Kesehatan	Lancar	43.051.976.955	0,50%	215.259.885
	Jumlah Piutang BPJS		**43.051.976.955**		**215.259.885**
2	Jamkesda	Macet: KPKNL	2.274.776.435	100%	2.274.776.435
	Jumlah Piutang Jamkesda		**2.274.776.435**		**2.274.776.435**
3	Pasien Umum/Perorangan	Lancar	139.553.675	0,50%	697.768
		Kurang Lancar	42.402.058	10%	4.240.206
		Diragukan	30.522.670	50%	15.261.335
		Macet:			
		- Kelola RS	224.204.351	100%	224.204.351
		- KPKNL	1.416.542.834	100%	1.416.542.834
	Jumlah Piutang Pasien Umum/Perorangan		**1.853.225.588**		**1.660.946.494**
4	Covid 19	Lancar	103.250.300	0,50%	516.252
	Jumlah Piutang Covid 19		**103.250.300**		**516.252**
5	Asuransi/Jaminan Lain	Lancar	1.213.716.531	0,50%	6.068.583
		Kurang Lancar	132.479.487	10%	13.247.949
		Diragukan	23.836.820	50%	11.918.410
		Macet: Kelola RS	1.941.567	100%	1.941.567
	Jumlah Piutang Asuransi/Jaminan Lain		**1.371.974.405**		**33.176.508**
	JUMLAH		**48.655.203.683**		**4.184.675.574**

e. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		
- Piutang Sewa Tempat Parkir	23.060.000	278.060.000
- Piutang Bagi Hasil	-	80.393.056
- Piutang Denda	-	19.063.979
- Piutang Sewa Ruangan RV3	-	8.946.000
- Piutang kekurangan sewa ATM BNI	-	5.839.507
- Piutang kekurangan sewa ATM BRI	-	5.839.506
- Piutang kekurangan sewa ATM Mandiri	-	15.172.841
Jumlah	**23.060.000**	**413.314.889**

Piutang sewa parkir sebesar Rp23.060.000. terdiri dari:

- Piutang Mitra Parkir tahun 2010 sebesar Rp17.060.000. telah diserahkan KPKNL Dan sedang dalam Proses Pemanggilan debitur oleh KPKNL.
- Piutang Java Parkir bulan Agustus 2014 sebesar Rp6.000.000. Piutang tersebut telah dilimpahkan ke KPKNL pada tanggal 24 Februari 2016 dan dikembalikan oleh KPKNL melalui Surat Penolakan Pengurusan Piutang Negara No. STPPN-03/PUPNC.15.02/2019; Tgl. 05 Nov 2019 dikarenakan Adendum Perjanjian Kerjasaama yang diserahkan tidak ditandatangani oleh debitur sehingga tidak ada dasar hukum yang kuat bagi KPKNL untuk menagih.

5. NERACA (LANJUTAN)

e. Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Rincian penyisihan piutang dari kegiatan non operasional BLU berdasarkan kualitas piutang:

	2023	2022
- Lancar	-	44.730
- Kurang Lancar	-	2.685.185
- Diragukan	-	-
- Macet	23.060.000	377.517.035
Jumlah	**23.060.000**	**380.246.950**
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - Bersih	-	**33.067.939**

f. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp24.387.311.807 dan Rp20.093.387.861. dengan rincian sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Barang Konsumsi	3.007.610.923	2.772.298.459
Suku Cadang	2.224.491.758	2.161.141.291
Bahan Baku	70.102.350	54.104.825
Barang untuk Pemeliharaan	4.224.600	5.817.095
Persediaan Lainnya	19.080.882.176	15.100.026.191
Jumlah Persediaan	**24.387.311.807**	**20.093.387.861**

Total persediaan tersebut merupakan gabungan dari 4 (Empat) gudang, dengan perincian:

1	Gudang Gizi	
	Barang Konsumsi	590.209.206
	Bahan Baku	41.235.000
		631.444.206
2	Gudang ATK	
	Barang Konsumsi	**858.943.972**
3	Gudang Perlengkapan	
	Barang Konsumsi	536.745.674
	Bahan Untuk Pemeliharaan	4.224.600
	Suku Cadang	310.000
	Bahan Baku	24.825.000
	Persediaan Lainnya	70.086.978
		636.192.252
4	Gudang Perlengkapan	
	Barang Konsumsi	1.021.712.071
	Suku Cadang	2.224.181.758
	Bahan Baku	4.042.350
	Persediaan Lainnya	19.010.795.198
		22.260.731.377
	Jumlah Persediaan	**24.387.311.807**

5. NERACA (LANJUTAN)

f. Persediaan (Lanjutan)

Penerimaan hibah persediaan per 31 Desember 2023 di aplikasi SAKTI persediaan sebesar Rp2.798.516.692. dengan perincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1	Hibah & Transfer Masuk Non Covid-19	
	a. Gudang Farmasi sebesar	2.197.943.602
	b. Transfer masuk Obat Farmasi	600.572.690
	Total penerimaan hibah & Tranfer Masuk Non Covid	**2.798.516.292**

Transfer masuk persediaan Obat sebesar Rp600.572.690 merupakan transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian.

Transaksi Hibah Gudang Farmasi sebesar Rp2.197.943.602 merupakan Hibah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten berupa Obat-obatan dan Vaksin sebesar Rp2.196.682.202 dan Hibah dari Dinas Sosial Kabupaten Klaten berupa Obat-obatan sebesar Rp1.261.400.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

g. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal	**Penambahan/ Revaluasi**	**Pengurangan/ Revaluasi/Koreksi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	238.656.003.449	4.586.273.419	-	243.242.276.868
Peralatan dan Mesin	487.594.046.260	33.905.645.838	16.317.595.173	505.182.096.925
Gedung dan Bangunan	341.959.068.281	34.346.938.229	314.560.034	375.991.446.476
Jalan, Jaringan dan Irigasi	18.774.684.773	968.965.000	-	19.743.649.773
Aset Tetap Lainnya	235.803.892	-	-	235.803.892
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	7.203.359.419	-	7.203.359.419
Jumlah	**1.087.219.606.655**	**81.011.181.905**	**16.632.155.207**	**1.151.598.633.353**
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan Mesin	313.771.886.176	59.910.823.562	11.204.911.471	362.477.798.267
Gedung dan Bangunan	41.671.838.467	7.546.411.311	34.693.547	49.183.556.231
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.201.627.180	659.272.872	-	5.860.900.052
Jumlah	**360.645.351.823**	**68.116.507.745**	**11.239.605.018**	**417.522.254.550**
Nilai Buku	**726.574.254.832**			**734.076.378.803**

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

	2022			
	Saldo Awal	**Penambahan/ Revaluasi**	**Pengurangan/ Revaluasi/Koreksi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	232.604.222.149	8.820.462.700	2.768.681.400	238.656.003.449
Peralatan dan Mesin	420.019.807.337	93.547.123.522	25.972.884.599	487.594.046.260
Gedung dan Bangunan	315.124.172.391	30.495.907.950	3.661.012.060	341.959.068.281
Jalan, Jaringan dan Irigasi	18.647.013.473	141.531.300	13.860.000	18.774.684.773
Aset Tetap Lainnya	235.803.892	-	-	235.803.892
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.484.373.880	-	1.484.373.880	-
Jumlah	**988.115.393.122**	**133.005.025.472**	**33.900.811.939**	**1.087.219.606.655**
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan Mesin	368.697.783.962	54.925.897.786	-	313.771.886.176
Gedung dan Bangunan	48.461.732.960	6.789.894.493	-	41.671.838.467
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.846.660.133	645.032.953	-	5.201.627.180
	423.006.177.055	**62.360.825.232**	**-**	**360.645.351.823**
Nilai Buku	**565.109.216.067**			**726.574.254.832**

Akumulasi penyusutan atas gedung dan bangunan berkurang Rp34.693.547 karena penghapusan bangunan lainnya, penghapusan pagar permanen, dan Koreksi pencatatan nilau berkurang bangunan rumah sakit umum.

Penambahan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022, dijelaskan sebagai berikut:

	2023	**2022**
1) Tanah		
Pembelian	3.254.100.000	5.241.600.000
Pengembangan melalui KDP	1.152.173.419	-
Pengembangan nilai aset	180.000.000	116.000.000
Perolehan lainnya	-	1.184.840.700
Pertukaran	-	2.278.022.000
Jumlah	**4.586.273.419**	**8.820.462.700**
2) Peralatan dan Mesin		
Koreksi saldo awal	386.250.636	-
Pembelian	23.858.170.859	65.863.734.922
Transfer masuk	2.309.479.281	8.716.806.978
Pengembangan nilai aset	7.840.000	959.850.120
Reklasifikasi masuk	1.366.208.068	1.654.497.320
Hibah masuk	2.788.820.396	667.778.523
Perolehan lainnya	2.307.032.738	15.572.541.255
Koreksi pencatatan nilai bertambah	821.149.560	109.494.404
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	60.694.300	2.420.000
Jumlah	**33.905.645.838**	**93.547.123.522**
2) Gedung dan Bangunan		
Pengembangan melalui KDP	33.577.968.940	27.865.780.156
Reklasifikasi masuk	-	2.340.184.570
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	768.969.289	289.943.224
Jumlah	**34.346.938.229**	**30.495.907.950**
3) Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Pembelian	968.965.000	127.671.300
Reklasifikasi masuk	-	13.860.000
Jumlah	**968.965.000**	**141.531.300**

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

	2023	2022
4) Konstruksi dalam Pengerjaan		
Pengembangan KDP	7.203.359.419	-
Jumlah	**7.203.359.419**	**-**
Jumlah Penambahan Aset Tetap	**81.011.181.905**	**133.005.025.472**

Pengurangan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022, dijelaskan sebagai berikut:

	2023	2022
1) Tanah		
Koreksi pencatatan nilai berkurang	-	1.184.840.700
Penghapusan	-	1.583.840.700
Jumlah	**-**	**2.768.681.400**
2) Peralatan dan Mesin		
Penghentian aset dan penggunaanya	11.562.059.366	8.763.600.119
Penghapusan	280.916.220	390.460.000
Koreksi pencatatan nilai berkurang	2.784.346.142	14.563.093.160
Reklasifikasi keluar	1.366.208.068	1.668.357.320
Reklasifikasi keluar ke persediaan	294.065.377	-
Koreksi pencatatan	30.000.000	587.374.000
Jumlah	**16.317.595.173**	**25.972.884.599**

3) Gedung dan Bangunan	**2023**	**2022**
Koreksi perubahan nilai	13.792.034	1.320.827.490
Penghapusan	300.768.000	2.340.184.570
Jumlah	**314.560.034**	**3.661.012.060**
3) Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Reklasifikasi keluar	-	13.860.000
Jumlah	**-**	**13.860.000**
4) Konstruksi dalam pengerjaan		
Reklasifikasi keluar	-	1.484.373.880
Jumlah	**-**	**1.484.373.880**
Jumlah Pengurangan Aset Tetap	**16.632.155.207**	**33.900.811.939**

Tanah

Terdapat pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp180.000.000 untuk pengurusan akta pelepasan hak tanah pengadaaan lahan barat dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	NUP	Tahun	Nilai
1	2.01.01.99.999	19	2023	55.000.000
2	2.01.01.99.999	20	2023	39.000.000
3	2.01.01.99.999	21	2023	39.000.000
4	2.01.01.99.999	22	2023	47.000.000
Jumlah				**180.000.000**

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah (Lanjutan)

Data tanah yang dimiliki RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten sampai dengan periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang	NUP / Tahun Perolehan	Luas (m2)	Nilai	Keterangan
1	2.01.01.04.003	1 / 1981	1.585	2.618.891.000	SHP no.1 (Wedi)
2	2.01.01.04.003	2 / 2002	860	3.625.879.000	SHP no.18 (IPAL)
3	2.01.01.04.003	3 / 1981	43.270	175.210.080.172	SHP no.3 (RSUP Soera
4	2.01.01.04.003	4 / 2010	1.748	5.050.230.000	SHP no.00032
5	2.01.01.04.003	5 / 2010	388	1.268.873.000	SHP no.00033
6	2.01.01.04.003	6 / 2010	1.313	4.055.328.000	SHP no.00034
7	2.01.01.04.003	7 / 2010	923	3.885.972.000	SHP no.00029
8	2.01.01.04.003	8 / 2011	2.157	8.807.593.000	SHP no.00028
9	2.01.01.04.003	10 / 2012	1.988	8.126.888.000	SHP no.00030
10	2.01.01.04.003	11 / 2012	1.307	4.037.267.000	SHP no.00031
11	2.01.01.04.003	12 / 2013	1.581	7.054.234.277	SHP no.00036
12	2.01.01.04.003	13 / 2014	2.402	7.295.146.000	SHP no.00045
13	2.01.01.99.999	16 / 2019	1.216	2.278.022.000	SHP no.00043
14	2.01.01.99.999	17 / 2022	1.989	3.211.786.709	SHM no.00630
15	2.01.01.99.999	18 / 2022	2.043	3.281.986.710	SHM no.00683
16	2.01.01.99.999	19 / 2023	2.127	2.820.100.000	Sertifikat dalam proses balik nama ke Pemerintah RI
17	2.01.01.99.999	20 / 2023	176	171.000.000	
18	2.01.01.99.999	21 / 2023	119	128.250.000	
19	2.01.01.99.999	22 / 2023	357	314.750.000	
			67.549	**243.242.276.868**	

Peralatan dan Mesin

Penjelasan transaksi pada aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

1 Terdapat transaksi Aset Tetap yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran Berjalan, yang belum sempat dibukukan di Tahun Anggaran Yang Lalu yaitu tahun 2020 berupa syringe pump merk B. Braun sebanyak 3 buah yang digunakan sebagai layanan tambahan MRI.

2 Mutasi tambah Pembelian sebesar Rp20.292.508.083. terinci pada lampiran pembelian peralatan.

3 Terdapat transfer masuk sebesar Rp.2.309.479.281. dari Direktorat Penyehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dengan BAST nomor KN.02.07/C.VI/5/3234/2023 tanggal 13 Desember 2023 berupa:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Autoclave Ecodas Type T150	1 paket	1.945.930.290
2	Boilers	1 paket	347.990.726
3	Reverse Osmosis set, water tank and electricity 1	1 paket	15.558.265
	Jumlah		2.309.479.281

4 Pengembangan nilai aset sebesar Rp7.840.000 merupakan kekurangan biaya pemasangan A.C split sebanyak 7 buah di Poli Eksekutif Tirta Cendana.

5 Reklasifikasi Masuk sebesar Rp1.366.208.068. terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Rak Besi	2	19.000.000
2	Papan Visual/Papan Nama	2	99.000.000
3	Kursi Besi/Metal	12	12.960.000
4	Meja Komputer	55	184.250.000
5	Mixer	2	2.450.000
6	Instrumen Cabinet	11	35.517.823
7	Hematology Analyzer	1	969.194.005
8	Food Trolley	3	23.736.240
9	Acces Control System	3	20.100.000
	Jumlah	91	1.366.208.068

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

6 Transaksi Hibah Barang sebesar Rp2.788.820.396. terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Asal Perolehan
1	Mobil Golfcar	1	165.000.000	PT BNI
2	Toolkit Pemeliharaan	1	1.719.000	PT Cipta Medika Indonesia
3	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	2	2.640.000	PT Cipta Medika Indonesia
4	Lemari Besi/Metal	2	6.616.000	PT IDS Medical Systems Indonesia
5	Meja Komputer	3	4.824.000	PT IDS Medical Systems Indonesia
6	Televisi	1	5.000.000	PT Cipta Medika Indonesia
7	Sterilisator	1	3.450.000	PT IDS Medical Systems Indonesia
8	Timbangan Bayi	4	14.000.000	PT Cipta Medika Indonesia
9	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	1	122.415.172	PT Biogen Scientific
10	Utility Trolly	5	16.886.300	PT IDS Medical Systems Indonesia
11	Alat Kedokteran Gigi Lainnya	2	47.000.000	PT Cipta Medika Indonesia
12	Emergency Trolley	2	16.000.000	PT IDS Medical Systems Indonesia
13	Orthopedi Instrument Set	2	271.228.800	PT Gratia Jaya Mulia
14	Urological Surgery Set	1	61.560.000	PT Surgika Alkesindo
15	Alat Kedokteran Mata Lainnya	3	20.412.900	PT Cipta Medika Indonesia
16	Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainny	2	182.912.284	PT Mulya Husada Jaya
17	Electrocardiograph	4	104.598.400	PT Cipta Medika Indonesia
18	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya	1	71.588.060	PT Cipta Medika Indonesia
19	Alat Kedokteran Lainnya	3	55.947.702	PT Surgika Alkesindo
20	Pulvarezer	2	4.800.000	PT Bernofarm
21	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	8	121.638.826	PT Anugrah Argon Medica Sol
22	Instrument Probe/Sensor Lainnya	8	650.011.379	PT Surgika Alkesindo
23	Alat Laboratorium Kwalitas Udara Lainnya	5	13.750.000	PT Buana Intiprima
24	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Tekan	3	8.955.000	PT Cipta Medika Indonesia
25	P.C Unit	3	28.485.000	PT Ids Medical Systems Indonesia
26	Lap Top	5	55.199.000	PT Cipta Medika Indonesia
27	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	6.540.495	PT Ids Medical Systems Indonesia
28	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4	36.798.000	PT Dipa Healthcare
29	Peralatan Jaringan Lainnya	1	30.000.000	PT Anugrah Argon Medica Sol

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

6 Transaksi Hibah Barang sebesar Rp2.788.820.396. terdiri dari (lanjutan):

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Asal Perolehan
30	Earth Meter	1	11.475.000	PT Cipta Medika Indonesia
31	Dissecting Forceps	1	40.000.000	PT Elo Karsa Utama
32	Camera Digital	1	9.353.900	PT Elo Karsa Utama
33	Alat Kedokteran Lainnya	1	22.936.320	PT Elo Karsa Utama
34	Manequin (Boneka)	1	15.180.000	PT Saba Indomedika
35	Manequin (Boneka)	1	4.917.000	PT Saba Indomedika
36	Defibrilator	1	6.027.000	PT Saba Indomedika
37	Manequin (Boneka)	1	4.890.000	PT Saba Indomedika
38	Tensimeter	3	9.000.000	PT Saba Indomedika
39	Alat Kedokteran Gigi Lainnya	1	20.000.000	PT Tawada
40	Tensimeter	7	25.200.000	PT Tawada
41	Alat Kedokteran Tht Lainnya	1	144.000.000	PT Tawada
42	Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainny	1	140.000.000	PT Tawada
43	Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf) Lainny	1	25.000.000	PT Tawada
44	Lemari Pendingin (showcase)	1	24.802.090	PT Dipa Healthcare
45	Koreksi		91.062.768	
46	Trolley Lokal		62.000.000	PT Advance Medicare Corpora
47	Gergaji Mesin		3.000.000	PT Advance Medicare Corpora
	Jumlah	105	2.788.820.396	

Terdapat koreksi nilai berkurang sebesar Rp91.062.768 pada hibah Instrumen Probe/Sensor lainnya dikarenakan salah input nilai.

Berdasarkan surat keterangan nomor KU.04.01/D.XXVI/4549/2024 bahwa terdapat koreksi nilai berkurang sebesar Rp50.011.379 pada hibah Instrumen Probe/Sensor lainnya dikarenakan nilai tersebut merupakan barang habis pakai.

7 Transaksi Perolehan Lainnya sebesar Rp2.307.032.738 merupakan Perolehan lainnya untuk peralatan dan mesin.

8 Koreksi Pencatatan Nilai bertambah sebesar Rp821.149.560terdiri dari: Gastricape For Wech Allyn Vidio Endoscope senilai Rp66.600.000 dan Alat laboratorium sebesar Rp30.000.000. dan Koreksi Hibah atas Layanan Tambahan Laparoscopy Bedah sebesar Rp724.549.560.

9 Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan sebesar Rp60.694.300. terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	AC Split	4	30.208.000
2	Blender	2	4.200.000
3	Timbangan Badan	1	1.100.000
4	Utility Trolly	1	4.526.300
5	Elektrocardiograph	1	20.660.000
	Jumlah		60.694.300

10 Transaksi penghentian dari penggunaan sebesar Rp11.562.059.366 terdiri dari:

No	Nomor SK	Jumlah Nilai	Keterangan
1	KN.02.07/III.3.1/2762/2023	158.772.000	Penghentian Aset dari Penggunaan Stationary Generating
2	KN.02.07/III.3.1/13617/2023	3.722.615.682	Penghentian Aset dari Penggunaan Tempat Tidur dll
3	KN.02,07/DXXVI.3.3/16198/2023	7.280.823.684	Penghentian Aset dari Penggunaan Mesin Gerinda dll
4	KN.02,07/DXXVI.3.3/16424/2023	399.848.000	Penghentian Aset dari Penggunaan Ambulan dll
	Jumlah	11.562.059.366	

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

11 Transaksi Reklasifikasi Keluar sebesar Rp1.366.208.068 merupakan reklas dari perolehan lainnya terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Rak Besi	2	19.000.000
2	Papan Visual/Papan Nama	2	99.000.000
3	Kursi Besi/Metal	12	12.960.000
4	Meja Komputer	55	184.250.000
5	Mixer	2	2.450.000
6	Instrumen Cabinet	11	35.517.823
7	Hematology Analyzer	1	969.194.005
8	Food Trolley	3	23.736.240
9	Acces Control System	3	20.100.000
	Jumlah	91	1.366.208.068

12 Transaksi Penghapusan sebesar Rp280.916.220. terdiri dari:

No	Keterangan	Nilai	No. SK
1	Mobil Ambulance (Hyundai Grace Warna Putih)	106.646.000	KN.02.07/I/0071/2023
2	Mobil Ambulance (KIA K 2700 Warna Silve r Me kanik	120.500.000	KN.02.07/I/0071/2023
3	Pe ralatan Me sin dan Sisa Bongkaran	53.770.220	HK.02.02/D/8656/2023
	Jumlah	280.916.220	

13 Terdapat Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp2.784.346.142. terdiri dari:

No	Keterangan	Jumlah	Nilai
1	Lemari Besi/Metal	1	36.259.500
2	Rak Besi	1	9.962.250
3	Rak kayu	1	9.500.000
4	Locker	2	43.698.000
5	Meja Kerja Besi/Metal	2	41.600.000
6	Meja Kerja Kayu	2	3.800.000
7	Kursi Besi/Metal	1	10.885.000
8	Sofa	1	109.200.000
9	A.C. Split	1	13.971.770
10	Televisi	2	288.688.200
11	Dispenser	2	8.800.000
12	Gordyin/Kray	1	39.202.980
13	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	9.500.000
14	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	1	386.250.636
15	Utility Trolly	2	56.503.200
16	Arthroscopy	1	332.454.000
17	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya	1	153.050.000
18	Basic Craniotomy set	1	613.170.738
19	Alat Kedokteran Lainnya	1	79.338.000
20	Instrument Probe/Sensor Lainnya	6	91.062.768
21	Tablet PC	1	214.974.000
22	Wireless IP Camera	1	65.434.500
23	Selang Tekanan Tinggi	1	25.600.000
24	Submersible Pump	1	141.440.600
	Jumlah	35	2.784.346.142

8 Reklasifikasi Keluar ke Persediaan sebesar Rp294.065.377 merupakan Hibah dari PT Biogen Scientific berupa Flow Meter (Reagent) sebesar Rp122.415.172 yang masuk kategori persediaan sehingga dilakukan Reklas dari Aset ke barang Persediaan dan Bahan Habis Pakai Laboratorium sebesar Rp121.638.826 (BAST Nomor 15/II/AAM-SOL/2023), serta koreksi reklas dari peralatan dan mesin atas koreksi hibah Instrumen Probe dari PT Surgika Alkesindo sebesar Rp50.011.379.

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Gedung dan Bangunan

1 Terdapat transaksi Aset Tetap yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran Berjalan, yang belum sempat dibukukan di Tahun Anggaran Yang Lalu yaitu tahun 2020 berupa syringe pump merk B. Braun sebanyak 3 buah yang digunakan sebagai layanan tambahan MRI.

No	Lokasi KDP	NUP	Nilai
1	Renovasi Radiologi	92	39.189.925
2	Gedung VK	91	163.990.475
3	Renovasi Ruang Mawar	94	38.360.287
4	Renovasi Eks IBS	93	196.735.243
5	Revitalisasi Gedung PIE	83	32.360.273.657
6	Renovasi Kamar Mandi Melati	84	372.363.123
7	Renovasi Ruang Edelweis	96	133.571.569
8	Renovasi Gedung Teratai	95	26.943.125
9	Renovasi Eks Rumah Genset	88	246.541.536
	Jumlah		33.577.968.940

2 Penyelesaian dengan KDP sebesar Rp768.969.289 terdiri dari:

No	Lokasi KDP	NUP	Nilai
1	Pembangunan Rumah Genset PIE	18	239.730.970
2	Pembangunan Pagar	11	529.238.319
	Jumlah		768.969.289

3 Koreksi Perubahan Nilai sebesar Rp13.792.034. merupakan Pengembalian kelebihan bayar atas volume pekerjaan Revitalisasi Gedung Pie sebagai tindak lanjut atas temuan BPK pada PT. Tiga Mas.

4 Penghapusan sebesar Rp300.768.000. merupakan penghapusan BMN Berupa Bangunan Parkir Ambulance dan Pagar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.02/D/1209/2023 tanggal 4 Maret 2023.

Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp235.803.892. berupa buku-buku dan Dokumen Master Plan koleksi Perpustakaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

1 Pengembangan melalui KDP sebesar Rp7.203.359.419. terdiri dari rincian berikut:

No	Lokasi KDP	Nilai KDP
1	Pembangunan Onkologi Centre	5.389.826.556
2	Pembangunan Gedung Penunjang	1.755.213.463
3	Renov kantor Ka Tim Kerja	58.319.400
	Jumlah	196.735.243

h. Aset Lain-Lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1.553.118.975	11.562.059.366	1.772.585.275	11.342.593.066
Jumlah	**1.553.118.975**	**11.562.059.366**	**1.772.585.275**	**11.342.593.066**
Akumulasi Penyusutan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1.553.118.975	11.559.993.366	1.770.519.275	11.342.593.066
Jumlah	**1.553.118.975**	**11.559.993.366**	**1.770.519.275**	**11.342.593.066**
Nilai Buku	**-**			**-**

5. NERACA (LANJUTAN)

h. Aset Lain-Lain (Lanjutan)

	2022			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	232.783.620	8.763.600.119	7.443.264.764	1.553.118.975
Jumlah	**232.783.620**	**8.763.600.119**	**7.443.264.764**	**1.553.118.975**
Akumulasi Penyusutan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	232.783.620	1.320.335.355	-	1.553.118.975
Jumlah	**232.783.620**	**1.320.335.355**	**-**	**1.553.118.975**
Nilai Buku	**-**			**-**

Penambahan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan selama tahun 2023 dan 2022, dijelaskan sebagai berikut:

	2023	**2022**
1) Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		
Reklasifikasi masuk	11.562.059.366	8.763.600.119
Jumlah	**11.562.059.366**	**8.763.600.119**

Pengurangan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan selama tahun 2023 dan 2022, dijelaskan sebagai berikut:

	2023	**2022**
1) Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		
Penghapusan BMN	212.590.975	-
Penghapusan BMN yang dihentikan	1.499.300.000	7.440.844.764
Reklas ke Aset Tetap(aset digunakan kembali)	60.694.300	2.420.000
Jumlah	**1.772.585.275**	**7.443.264.764**

1 Transaksi Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp11.562.059.366.

No	Nomor SK	Jumlah Nilai	Keterangan
1	KN.02.07/III.3.1/2762/2023	158.772.000	Penghentian Aset dari Penggunaan Stationary Generating
2	KN.02.07/III.3.1/13617/2023	3.722.615.682	Penghentian Aset dari Penggunaan Tempat Tidur dll
3	KN.02,07/DXXVI.3.3/16198/2023	7.280.823.684	Penghentian Aset dari Penggunaan Mesin Gerinda dll
4	KN.02,07/DXXVI.3.3/16424/2023	399.848.000	Penghentian Aset dari Penggunaan Ambulan dll
	Jumlah	11.562.059.366	

2 Penghapusan BMN sebesar Rp212.590.975. terdiri dari:

No	Nomor SK	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Barang Bermercury	53.818.975	Telah terbit SK Penghapusan BMN Barang Bermercury dengan No Surat: HK.02.02/D/1196/2023 tanggal 2 Maret 2023
2	Stationary Generating Set	158.772.000	Telah terbit SK Penghapusan BMN No Surat: HK.02.02/D/15085/2023 tanggal 29 November 2023
	Jumlah	212.590.975	

3 Transaksi penghapusan BMN yang dihentikan sebesar Rp1.499.300.000 terdiri dari:

No	Nomor SK	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Elevator Lift	1.499.300.000	Telah terbit SK Penghapusan BMN No Surat: HK.02.02/D/4749/2023 tanggal 27 Maret 2023
	Jumlah	1.499.300.000	

5. NERACA (LANJUTAN)

h. Aset Lain-Lain (Lanjutan)

4 Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan sebesar Rp60.694.300. terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	AC Split	4	30.208.000
2	Blender	2	4.200.000
3	Timbangan Badan	1	1.100.000
4	Utility Trolly	1	4.526.300
5	Elektrocardiograph	1	20.660.000
	Jumlah		60.694.300

i. Utang Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	2023	**2022**
Utang kepada pihak ketiga	7.819.305.431	4.745.670.669
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	368.835.000	421.448.750
Dana pihak ketiga lainnya -BLU	13.299.420	-
Belanja barang yang masih harus dibayar	-	2.949.523
Jumlah	**8.201.439.851**	**5.170.068.942**

Utang kepada pihak ketiga

Rincian Utang Pada Pihak Ketiga BLU sebesar Rp7.819.305.431 adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	**2023**	**2022**
1	Substansi Anggaran	6.121.293.284	2.889.168.625
2	PT Medjangan	362.705.820	781.243.918
3	PMI Klaten	280.280.000	170.580.000
4	PT Dian Jaya Baru	239.895.751	201.957.746
5	PT Langgeng Gas Njata	163.091.994	135.091.273
6	PT Transmedic Indonesia	142.727.022	-
7	PMI Yogya	75.460.000	182.460.000
8	PT Prodia Widya Husada	65.124.000	46.535.000
9	PT Mitra Fajar Selaras	64.367.894	-
10	PT Skibio Nusa Medica	55.944.000	-
11	PT Andalan Medika Sejahtera	49.889.619	-
12	PT Tawada Healthcare	48.548.496	-
13	Apotek Kimia Farma	45.721.490	183.217.649
14	PT Putra Erlangga Sejahtera	32.774.000	21.552.000
16	PT Arah Enviromental Indonesia	30.304.883	-
17	PT Endo Indonesia	21.583.070	-
18	RSUP dr. Sardjito	6.617.000	19.415.000
19	Indosat	3.992.347	-
20	PT Cito Putra Utama	1.365.000	-
21	PT Value Lucky Media	2.293.158	2.444.521
22	PT Pos Indonesia	1.298.000	864.000
23	Rofiatun	810.810	409.090
24	PT Saba Indomedika	367.793	66.158.744
25	PT Anugrah Argon Medika	-	43.853.103
26	PMI Surakarta	-	720.000
27	BPAFK Surakarta	2.850.000	-
Jumlah		**7.819.305.431**	**4.745.670.669**

5. NERACA (LANJUTAN)

i. Utang Kepada Pihak Ketiga (Lanjutan)

Belanja pegawai yang masih harus dibayar

Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp368.835.000. merupakan belanja Uang Makan,Uang Lembur PNS dan PPPK tangal 16-31 Desember 2023.

No	Nama Perusahaan	Jumlah
1	Uang Makan PNS	257.045.000
2	Uang Makan PPPK	61.981.000
3	Uang Lembur PNS	38.636.000
4	Uang Lembur PPPK	11.173.000
Jumlah		368.835.000

Dana pihak ketiga lainnya -BLU

Dana Pihak Ketiga Lainnya BLU sebesar Rp13.299.420 merupakan Uang Titipan yang diperinci sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Uang Titiapan Sinta Mutiara	761.124
2	Uang Titipan Sarwono	601.092
3	Uang Titipan Siti Chotijah	1.091.855
4	Uang Titipan Sri Pudji Mulyani	7.999.200
5	Pengembalian Biaya Listrik Kantor Kas BRI September s/d Desember 2023 yang belum disetor ke Kas Negara	2.577.600
6	Pengembalian Biaya Listrik ATM BRI November 2023 yang belum disetor ke Kas Negara	268.549
Jumlah		13.299.420

j. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp446.853.974. Dan Rp386.803.149 Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

	2023	2022
Kantin KPRI Bina Sehat	106.407.950	24.750.000
Mama Bakery	76.885.036	5.000.000
Sewa Lahan Parkir	50.000.000	250.000.000
Koperasi Bina Sehat	49.000.000	73.500.000
Sewa Kantor BRI	46.860.000	-
Mini Market KPRI Bina Sehat	40.781.250	6.250.000
Sewa ATM BRI	27.000.000	-
Ruang Mandiri Payment Point	17.066.001	8.354.083
Sewa Ruang operasional Bank Mandiri 3 Titik	11.276.111	-
ATM mandiri	9.166.666	790.124
Mini Kantin IRJT(KPRI Bina Sehat)	6.020.000	9.030.000
Sewa AC BRI	5.000.000	-
Mini Kantin	1.390.960	4.729.288
ATM BNI 46	-	3.555.559
Kantor Mandiri	-	844.095
Jumlah	**446.853.974**	**386.803.149**

Pendapatan sewa atas ruang koperasi bina sehat sebesar Rp73.500.000 selama 3 tahun (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/23702/2022 Tanggal 26 Desember 2022.

Pendapatan atas Mini Market KPRI Bina Sehat sebesar Rp50.625.000 selama 3 tahun dengan (1 Juni 2023 s/d 31 Mei 2026) no kontrak HK.03.01/III.3.1/11131A/2023 tanggal kontrak 31 Mei 2023.

5. NERACA (LANJUTAN)

j. Pendapatan Diterima Dimuka (Lanjutan)

Pendapatan atas Kantin Bina Sehat sebesar Rp116.081.400 selama 3 tahun (1 Oktober 2023 s/d 30 September 2026) dengan no kontrak HK.03.01/D.XXVI/18942/2023 tanggal kontrak 29 September 2023.

Pendapatan atas Sewa ATM Mandiri sebesar Rp55.000.000 selama 1 tahun (28 Februari 2023 s/d 27 Februari 2024) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/4811/2023 tanggal kontrak 28 Februari 2023.

Pendapatan atas Sewa Mama Bakery sebesar Rp106.456.200 selama 3 tahun (1 Maret 2023 s/d 28 Februari 2026) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/4850/2023 tanggal kontrak 28 Februari 2023.

Pendapatan atas Sewa Lahan Parkir sebesar Rp600.000.000 selama 3 tahun (1 April 2021 s/d 31 Maret 2024) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/6163/2021 tanggal kontrak 1 April 2021.

Pendapatan atas Sewa Ruang Mini Kantin sebesar Rp10.014.972 selama 3 tahun (1 Juni 2021 s/d 31 Mei 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/8650 tanggal kontrak 24 Mei 2021.

Pendapatan atas Sewa Ruang Mandiri Payment Point sebesar Rp42.400.000 selama 1 tahun (25 Mei 2023 s/d 24 Mei 2024) dengan no kontrak HK.03.01/II.HI/6432/2023 tanggal kontrak 20 Maret 2023.

Pendapatan atas Sewa Mini Kantin IRJT sebesar Rp9.030.000 selama 3 tahun (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/23704/2022 tanggal kontrak 26 Desember 2022.

Pendapatan atas Sewa ATM BRI sebesar Rp27.000.000 selama 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25438/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa Kantor BRI sebesar Rp46.860.000 selama 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25439/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa AC BRI sebesar Rp5.000.000 selama 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25439/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa Operasional Bank Mandiri sebesar Rp20.817.438 selama 2 tahun (1 Februari 2023 s/d 31 Januari 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/1800/2022 tanggal kontrak 20 Januari 2023.

k. Ekuitas

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
Ekuitas Awal	1.032.526.354.618	966.688.990.697
Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan	31.650.972.996	59.467.729.739
Dampak kumulatif perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar		
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain:		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	137.925	(611.071.971)
Koreksi Nilai Persediaan	-	(246.213)
Koreksi Lainnya	115.034.698	1.382.342.152
Koreksi atas Reklasifikasi	-	-
Transaksi Antar Entitas	2.332.682.151	5.598.610.214
Jumlah Ekuitas	**1.066.625.182.388**	**1.032.526.354.618**

6. LAPORAN OPERASIONAL

I. Pendapatan Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan Alokasi APBN	68.742.124.428	114.302.253.840
	68.742.124.428	**114.302.253.840**
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	369.989.262.731	281.303.422.007
	369.989.262.731	**281.303.422.007**
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu kementrian	2.048.566.300	12.671.224.510
	2.048.566.300	**12.671.224.510**
Pendapatan Hibah BLU		
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Barang / Jasa Perorangan	3.422.307.188	671.432.523
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Barang / Jasa Pemda	2.197.943.602	2.321.435.354
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Barang / Jasa lembaga		284.922.576
	5.620.250.790	**3.277.790.453**
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	764.310.467	562.675.892
	764.310.467	**562.675.892**
Pendapatan BLU Lainnya		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	13.906.187.516	5.264.301.444
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	330.606.080	296.951.234
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	200.000.000	200.000.000
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	97.441.947	517.482.026
	14.534.235.543	**6.278.734.704**
Jumlah Pendapatan Operasional	**461.698.750.259**	**418.396.101.406**

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain sebesar Rp2.048.566.300 dapat dirinci sebagai berikut:

	2023
- Poltekes Surakarta	65.997.000
- Poltekes Semarang	11.290.000
- RSPAW Salatiga	9.320.000
- RSPG Cisarua	5.000.000
- Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan KEMENKES (Klaim Covid)	1.956.959.300
	2.048.566.300

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

I. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

Pendapatan Hibah BLU

Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa sebesar Rp3.422.307.188 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan/Donatur	Hibah Persediaan	Hibah Peralatan dan Mesin	Jumlah
1	PT Dipa Healthcare		20.398.000	20.398.000
2	PT Anugrah Argon Medica		151.638.826	151.638.826
3	PT Cipta Medika Indonesia		116.115.300	116.115.300
4	PT Cipta Medika Indonesia		70.900.000	70.900.000
5	PT Mulya Husada Jaya		182.912.284	182.912.284
6	PT Cipta Medika Indonesia		45.500.000	45.500.000
7	PT Gratia Jaya Mulya		126.628.800	126.628.800
8	PT Buana Intiprima Medika		230.034.000	230.034.000
9	PT IDS Medical System		73.616.795	73.616.795
10	PT Bernofarm		4.800.000	4.800.000
11	PT Cipta Medika Indonesia		116.773.060	116.773.060
12	PT Surgika Alkesindo		714.719.081	714.719.081
13	PT Biogen Scientific	122.415.172		122.415.172
14	PT BNI		165.000.000	165.000.000
15	PT Elo Karsa Utama		72.290.220	72.290.220
16	PT Dipa Healthcare		24.802.090	24.802.090
17	PT Saba Indomedika		40.014.000	40.014.000
18	PT Tawada Healthcare		354.200.000	354.200.000
19	PT Advance Medicare Corpora		789.549.560	789.549.560
		122.415.172	**3.299.892.016**	**3.422.307.188**

Hibah tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang/Jasa sebesar Rp2.197.943.602 merupakan Hibah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten berupa Obat-obatan dan Vaksin sebesar Rp2.196.682.202 dan Hibah dari Dinas Sosial Kabupaten Klaten berupa Obat-obatan sebesar Rp1.261.400.

Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya yang terdiri dari:

	2023	**2022**
- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	13.906.187.516	5.264.301.444
- Pendapatan Komisi, Potongan, dan/atau bentuk lain sebagai akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	97.441.947	517.482.026
- Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah	200.000.000	200.000.000
- Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan	330.606.080	296.951.234
	14.534.235.543	**6.278.734.704**

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

m. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban Pegawai		
Beban Gaji dan Tunjangan	123.077.956.013	101.113.478.062
Beban Gaji Pokok PNS	34.949.733.000	35.217.719.500
Beban Tunj. Uang makan PNS	6.364.867.000	6.558.560.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	4.861.515.000	4.702.843.750
Beban Gaji Pokok PPPK	3.890.822.100	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.662.877.580	2.651.570.872
Beban Tunj. Beras PNS	1.964.802.876	1.989.232.560
Beban Uang Makan PPPK	967.726.000	-
Beban Tunj. Anak PNS	765.048.856	766.748.500
Beban Tunj. Umum PNS	276.505.000	384.330.000
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	265.820.000	-
Beban Tunj. PPh PNS	227.103.714	226.319.660
Beban Tunjangan Beras PPPK	204.224.400	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	145.807.540	-
Beban Uang Lembur	117.736.000	87.139.000
Beban Tunj. Struktural PNS	112.540.000	119.840.000
Beban Tunjangan Umum PPPK	84.375.000	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	48.594.112	-
Beban Uang Lembur PPPK	27.979.000	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	465.508	493.840
Beban Pembulatan Gaji PPPK	76.068	-
	181.016.574.767	**153.818.275.744**
Beban Persediaan		
Beban Persediaan Lainnya	79.902.217.095	55.639.591.387
Beban Persediaan Konsumsi	8.786.566.391	8.982.565.302
Beban Persediaan Bahan Baku	371.438.271	618.091.934
	89.060.221.757	**65.240.248.623**
Beban Barang dan Jasa		
Beban Barang	34.341.288.373	29.087.147.515
Beban Jasa	18.320.557.968	17.770.110.301
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya	6.651.356.741	6.327.281.227
Beban Langganan Listrik	6.109.509.852	5.372.610.092
Beban Jasa Lainnya	2.120.992.380	-
Beban Langganan Air	1.805.832.000	1.874.676.400
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	308.132.130	265.711.090
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	202.577.613	-
Beban Barang BLU-Penanganan Covid 19	118.441.736	558.295.826
Beban Langganan Telepon	82.924.407	112.574.160
	70.061.613.200	**61.368.406.611**
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan BLU	15.191.639.320	4.512.715.719
Beban persediaan untuk suku cadang	4.965.749.639	4.969.197.617
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	299.511.965	212.500.405
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	6.564.257.634
	20.456.900.924	**16.258.671.375**

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

m. Beban Operasional

	2023	2022
Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan BLU Penanganan Covid	-	3.795.000
Beban Perjalanan	414.709.263	763.468.506
	414.709.263	**767.263.506**
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	59.910.823.562	54.925.897.786
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.546.411.311	6.789.894.493
Beban Penyusutan Jaringan	600.686.072	-
Beban Penyusutan Irigasi	58.586.800	58.586.800
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	586.446.153
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional		111.031.989
	68.116.507.745	**62.471.857.221**
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	221.116.019	-
	221.116.019	**-**
Jumlah Beban Operasional	**429.347.643.675**	**359.924.723.080**

o. Kegiatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	475.907.276	482.490.887
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(266.212.373)	(1.590.615.580)
	209.694.903	**(1.108.124.693)**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	32.197.742	2.930.267.862
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	(942.026.233)	(825.791.756)
	(909.828.491)	**2.104.476.106**
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(700.133.588)**	**996.351.413**

7. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20223 dan 2022 yang disusun dan di otorisasi pada tanggal 30 April 2024.

Registered Public Accountant
JOJO SUNARJO & REKAN
Licence number: No.440/KM.1/2013 dated 19 June 2013

XLNC
FOUNDING MEMBER

No. : 00088/3.0408/AU.5/11/1180-1/1/IV/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direktur
RS Soeradji Tirtonegoro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **RS Soeradji Tirtonegoro** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **RS Soeradji Tirtonegoro** pada tanggal 31 Desember 2023, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Akuntan Independen lain nomor: 00030/3.0316/AU.5/11/1177-1/IV/2023 tanggal 5 April 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan RS Soeradji Tirtonegoro dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi RS Soeradji Tirtonegoro atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan RS Soeradji Tirtonegoro.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektifitas pengendalian internal RS Soeradji Tirtonegoro.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan RS Soeradji Tirtonegoro untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan RS Soeradji Tirtonegoro tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo & Rekan

Mario Z. Nasution, CA., CPA
NRAP: AP-1180

Bekasi, 30 April 2024